

BAB III

DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Divisi Produksi PT. ALX Supplier of Knitting Komp. Taman Kopo Indah II Blok E No. 26-28 Bandung dengan nomor telepon (022) 5432674. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah karyawan pada bagian produksi PT. ALX. Dalam hal ini penulis mencoba menganalisis sampai sejauh mana motivasi kerja (X) dan berpengaruh terhadap komitmen organisasi (Y).

3.2 Metode Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan terlebih dahulu metode apa yang seharusnya digunakan. Karena dengan penggunaan metode, penulis akan memperoleh gambaran permasalahan sehingga tujuan penelitian akan tercapai dengan baik.

Sebagaimana menurut Sugiyono (2007:1) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau penalaran manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif survey explanatory, yaitu sebuah metode dimana selain tertuju pada pemecahan

masalah yang ada pada masa sekarang dengan cara menuturkan informasi yang diperoleh, penelitian ini juga menjelaskan hubungan antar variabel-variabel yang diteliti dengan cara menguji hipotesis melalui pengolahan dan pengujian data secara statistik. (Sugiono, 2003:7)

Berdasarkan pedoman tersebut, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan motivasi kerja karyawan, untuk menganalisis komitmen organisasi dan untuk mengukur seberapa besar pengaruh motivasi kerja terhadap komitmen organisasi pada Divisi Produksi PT ALX.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel merupakan kegiatan menjabarkan variabel ke dalam indikator. Menurut Sugiyono (2007 :39) menyatakan bahwa : “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya“.

Penelitian ini memiliki dua variabel yang akan diteliti, yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah motivasi kerja karyawan.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah komitmen organisasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah variabel motivasi kerja karyawan. Sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yaitu variabel komitmen organisasi.

3.3.1 Operasional Variabel Motivasi Kerja

Motivasi kerja dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (X). Dalam teorinya Mc.Clelland (Fred Luthans: 273) bahwa individu mempunyai cadangan energy potensial, bagaimana energy ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia. Teori ini memfokuskan pada tiga kebutuhan yaitu kebutuhan akan prestasi (*achievement*), kebutuhan kekuasaan (*power*), dan kebutuhan afiliasi (*affiliation*).

Untuk lebih jelasnya, maka penulis akan menggambarkan secara rinci operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Motivasi Kerja

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Motivasi Karyawan Variabel (Y) Motivasi adalah dorongan dari dalam diri individu berdasarkan dimana ia	1.Kebutuhan akan prestasi (<i>Needs for achivement</i>).	▪ Tingkat rasa tanggung jawab	Ordinal	1
		▪ Tingkat semangat untuk unggul dalam setiap kesempatan		2
		▪ Inisiatif dalam bekerja		3

berusaha dan berperilaku dengan cara tertentu untuk memenuhi keinginan atau kebutuhannya. Fred Luthans (2006: 270)		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemahiran dalam menyelesaikan pekerjaan ▪ Tingkat pengharapan umpan balik dari setiap kegiatan ▪ Dorongan untuk melakukan pekerjaan dengan cara-cara yang lebih inovatif 		4
				5
				6
	2. Kebutuhan kekuasaan (<i>Needs for power</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat dorongan untuk menjadi pelopor disetiap kegiatan ▪ Keinginan untuk mencapai posisi pimpinan ▪ Tingkat keyakinan diri sebagai bagian penting di organisasi ▪ Tingkat dorongan untuk mengorganisir orang lain 	Ordinal	7
				8
				9
				10
	3. Kebutuhan afiliasi (<i>Needs for affiliation</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat keakraban dengan orang lain ▪ Tingkat kerjasama dengan pihak lain dalam menyelesaikan tugas-tugas ▪ Tingkat rasa sosial terhadap orang lain 	Ordinal	11
				12
				13

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kepercayaan terhadap orang lain 		14
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat dorongan untuk membantu orang lain dalam setiap kesempatan 		15

3.3.2 Operasional Variabel Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (Y). Komitmen organisasi merupakan keyakinan yang menjadi pengikat seseorang dengan organisasi tempatnya bekerja, yang di tunjukan dengan adanya loyalitas keterlibatan dalam pekerjaan dan identifikasi terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi (Allen dan Meyer dalam Fred Luthans, 2006:249). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur komitmen organisasi adalah 1) *Affective commitment*, 2) *Notmative commitment*, dan 3) *Continuance commitment*.

Untuk lebih jelasnya, maka penulis akan menggambarkan secara rinci operasionalisasi variabel dari komitmen organisasi pada halaman berikut:

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Komitmen Organisasi

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Komitmen Organisasi (Variabel X) Komitmen organisasi merupakan keyakinan yang menjadi pengikat seseorang dengan organisasi tempatnya bekerja, yang di tunjukan dengan adanya loyalitas keterlibatan dalam pekerjaan dan identifikasi terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi. (Allen dan Meyer dalam Luthans, 2006:249)	1. Komitmen Afektif (<i>Affective Commitment</i>)	▪ Tingkat kepercayaan terhadap tujuan perusahaan	Ordinal	1
		▪ Tingkat penerimaan terhadap nilai-nilai perusahaan.		2
		▪ Tingkat kesediaan untuk terlibat dalam organisasi		3
		▪ Tingkat keinginan untuk tetap bekerja di perusahaan.		4
		▪ Tingkat kehadiran karyawan dalam perusahaan.		5
		▪ Merasa senang dan bangga terhadap perusahaan		6
	2. Komitmen Normatif (<i>Normative Commitment</i>)	▪ Menjunjung tinggi tugas dan kewajiban yang diberikan	Ordinal	7
		▪ Tingkat tanggung jawab terhadap pekerjaan.		8
		▪ Mempertahankan citra positif perusahaan.		9
		▪ Prioritas kepentingan		10

	3. Komitmen Continuance (<i>Continuance Commitment</i>)	▪ Tetap bertahan berdasarkan benefits	Ordinal	11
		▪ Tetap bertahan berdasarkan masa kerja		12
		▪ Tetap bertahan berdasarkan kontribusi yang diberikan.		13

3.4 Sumber Data

Ating Somantri dan Sambas A. Muhidin (2006 :29-30) mendefinisikan bahwa "data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan, atau masalah, baik yang berbentuk angka-angka maupun yang berbentuk kategori". Menurut Suharsimi Arikunto (1998:129) yang dimaksud dengan sumber data adalah "subjek dari mana data dapat diperoleh". Dalam penelitian ini sumber data didapat dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Dilakukan wawancara langsung dengan pihak perusahaan yang diteliti dan melalui kuesioner.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang relevan dengan masalah penelitian yang bersumber dari perusahaan.

3.5 Populasi, Sample dan Tehnik Sampling

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2007:90) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Ating Somantri dan Sambas A. Muhidin (2006:61) mengatakan bahwa “populasi adalah sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”.

Sedangkan menurut Riduwan (2005:3) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit pengukuran yang menjadi objek penelitian.

Populasi pada penelitian ini yaitu pada Divisi Produksi PT ALX Supplier Of Knitting yang berjumlah 116 orang. Dimana data seluruh karyawan Divisi Produksi PT ALX Supplier Of Knitting menurut jabatannya secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Data Karyawan Divisi Produksi PT ALX Supplier Of Knitting

No	Divisi Produksi	Jumlah
1.	Dept. Preparation	21
2.	Dept. Weaving and Sizing	35
3.	Dept. Sch BO & SO	21
4.	Dept. Dyeing Finishing	21
5.	Dept. Utility	18
	Jumlah	116

Sumber : Divisi Produksi PT ALX Supplier Of Knitting

3.5.2 Sample

Dalam suatu penelitian tidak mungkin suatu populasi dapat diteliti, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Oleh sebab itu, peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang lebih ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut dapat mewakili yang lainnya. Pengambilan sebagian subjek dari populasi dinamakan sampel.

Menurut Sugiyono (2004:73) sampel adalah: “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

3.5.3 Tehnik Sampling

Menurut Sugiyono (2006:73) bahwa “yang dimaksud dengan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel”. Tehnik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Proporsional Random Sampling* karena ukuran sampel dialokasikan secara proposional menurut banyaknya unit sampling dalam ukuran strata.

Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah responden. Agar memudahkan proses penelitian, maka ukuran sampel dihitung berdasarkan formulasi yang dikemukakan Sugiyono yang dikutip oleh Riduwan (2006:65), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

Keterangan: n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir. ($e = 0,1$)

Adapun perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

Diketahui: $N = 116$ $e = 10\% = 0.1$

Maka : $n = \frac{116}{1 + 116(0,1)^2}$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,01)}$$

$$n = 53,7 \approx 54$$

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung alokasi sampel adalah

sebagai berikut: $n_i = \frac{N_1}{N} \times n$ (Riduwan, 2005:262)

Keterangan:

n_i = Anggota sampel ada proporsi ke i

N_1 = Proporsi ke 1

N = Populasi Total

n = Sampel yang diambil dari penelitian

Penyebaran proporsi sampel pada setiap karyawan divisi produksi PT

ALX Supplier Of Knitting dapat disajikan dalam tabel pada halaman berikut:

Tabel 3. 4
Penyebaran Proporsi Sampel Pada Setiap Karyawan Divisi Produksi
PT ALX Supplier Of Knitting

No	Divisi Produksi	Jumlah	Sampel	Jumlah
1.	Dept. Preparation	21	(21/116) x 54	10
2.	Dept. Weaving and Sizing	35	(35/116) x 54	16
3.	Dept. Sch BO & SO	21	(21/116) x 54	10
4.	Dept. Dyeing Finishing	21	(21/116) x 54	10
5.	Dept. Utility	18	(18/116) x 54	8
	Jumlah	116		54

Sumber: Hasil pengolahan 2011

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara atau alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang disebut dengan istilah teknik pengumpulan data. Adapun teknik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang terdiri dari pertanyaan mengenai karakteristik responden, pengalaman dan opini responden terhadap komitmen organisasi dan motivasi

kerja karyawan yang berlangsung saat itu. Dalam menyusun kuesioner, dilakukan beberapa prosedur berikut :

- a. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan
 - b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup. Menurut Arikunto (1998:128) “instrumen tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”.
 - c. Responden hanya membutuhkan tanda cakra pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat, yang telah disediakan.
 - d. Menetapkan pemberian skor pada setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala Likert. Menurut Sugiyono (2007:107),” Skala Likert mempunyai gradasi sangat positif dengan sangat negatif”.
2. Wawancara (*interview*) yaitu teknik pengumpulan data secara lisan dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak perusahaan diantaranya dengan karyawan sekretaris dan kepala bagian produksi PT ALX Supplier of Knitting Bandung, sebagai wakil dari perusahaan untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan, gambaran motivasi kerja karyawan dan gambaran komitmen organisasi PT ALX Supplier of Knitting.

Selain teknik dan alat pengumpulan data di atas, penulis juga melakukan studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan materi dan informasi melalui buku-

buku, internet, dan penelitian terdahulu yang relevan sehingga dapat menetapkan landasan teori yang kuat guna membantu pemecahan masalah yang penulis kaji.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Menurut Sugiyono (2007:137) “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi *valid* dan *reliabel*.

3.7.1 Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2002:144-145) mengatakan bahwa:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Jadi, uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Langkah kerja yang dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen angket adalah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan data hasil uji coba
- 2) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian butir angket.
- 3) Memberikan skor (*scoring*) terhadap butir-butir yang perlu diberi skor
- 4) Membuat tabel pembantu untuk membuat skor-skor pada butir-butir yang diperoleh untuk setiap respondennya. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan/pengolahan data selanjutnya.
- 5) Menghitung jumlah skor butir yang diperoleh oleh masing-masing responden
- 6) Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir angket.

Untuk menguji validitas tiap butir angket maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud (X) dikorelasikan dengan skor total (Y). Sedangkan untuk mengetahui indeks korelasi alat pengumpul data digunakan persamaan korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Person, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor tiap butir angket dari tiap responden

Y = Skor total

$\sum X$ = jumlah skor tiap butir angket dari tiap responden

ΣY = jumlah skor total butir angket dari tiap responden

N = Banyaknya data

- 7) Membandingkan nilai koefisien korelasi product moment hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi yang terdapat dalam tabel.
- 8) Membuat kesimpulan

Uji validitas dikenakan pada tiap-tiap butir angket, dan validitas butir akan terbukti jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir angket tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian di samping harus valid (sah) juga harus reliabel (dapat dipercaya) yaitu memiliki nilai ketetapan. Ating dan Sambas (2006:47-48) mengatakan bahwa:

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil relatif sama, selama aspek diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.

Untuk melakukan uji reliabilitas penulis menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya Bulir pertanyaan atau banyaknya Soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians Total

n : Jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka menguji reabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor terhadap instrumen yang telah diisi oleh tiap responden.
- 2) Untuk mempermudah pengolahan data, buat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor item yang diperoleh.
- 3) Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing reponden.
- 4) Menghitung kuadrat jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- 5) Menghitung varians masing-masing item.
- 6) Menghitung varians total
- 7) Menghitung nilai koefisien alfa

8) Membandingkan nilai koefisien alfa dengan nilai koefisien korelasi Product Moment yang terdapat dalam tabel.

9) Membuat kesimpulan.

Jika dihitung r_{11} lebih besar dari r_{xy} maka instrumen dinyatakan reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Adapun tujuan dilakukannya analisis data antara lain : (a) mendeskripsikan data, dan (b) membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi. Setelah diperoleh data dari hasil penyebaran angket, selanjutnya langkah-langkah dalam prosedur pengolahan data menurut Sugiyono (2002:74) dengan menggunakan bantuan *Software Excel 2007*, adalah:

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
- b. *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap *option* dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada.
- c. *Tabulating*, dalam hal ini hasil coding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Item						Total
	1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
N							

Sumber : Ating dan Sambas (2006:39)

Setelah menyelesaikan proses pengolahan data diatas dan terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan, selanjutnya adalah melakukan analisis deskriptif dan analisis parametik.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2007:169) menyatakan bahwa :

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui gambaran mengenai motivasi kerja karyawan dan untuk mengetahui gambaran mengenai komitmen organisasi. Termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungan mean, median atau modul.

Berkaitan dengan analisis data deskriptif tersebut maka langkah-langkah yang akan ditempuh dengan menggunakan bantuan *Software Excel 2010*, yaitu:

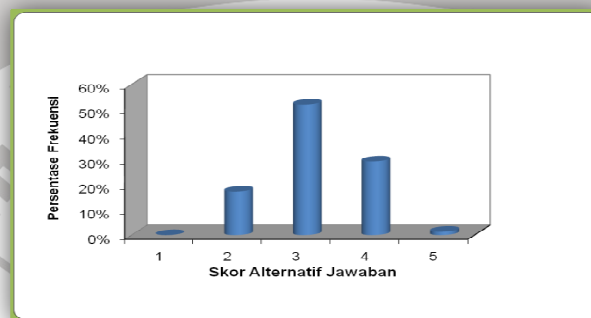
- a. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab terhadap alternatif jawaban yang tersedia.
- b. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden.
- c. Buatlah tabel distribusi frekuensi.

Tabel 3. 6
Distribusi Frekuensi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju		
2	Setuju		
3	Ragu-ragu		
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak setuju		

- d. Buat grafik

Dengan penyajian data melalui tabel, yang kemudian dipresentasikan dan dibuat grafiknya, sehingga terlihat gambaran komitmen organisasi dan motivasi kerja karyawan dalam bentuk grafik, seperti contoh berikut:



Gambar 3. 1
Contoh Grafik Deskriptif

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang

diperoleh dari responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori (skala Likert), adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 5 - 1 = 4$$

$$\text{Lebar Interval} = \text{Rentang/banyaknya interval} = 4/5 = 0,8$$

Jadi interval pertama memiliki batas bawah 1; interval kedua memiliki batas bawah 1,80; interval ketiga memiliki batas bawah 2,60; interval keempat memiliki batas bawah 3,40; dan interval kelima memiliki batas bawah 4,20. Selanjutnya disajikan kriteria penafsiran seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 7
Kriteria Analisis Deskripsi

Rentang	Penafsiran	
	X	Y
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
1,80 – 2,59	Tidak Baik	Tidak Baik
2,60 – 3,39	Cukup Baik	Cukup Baik
3,40 – 4,19	Baik	Baik
4,20 – 5,00	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Diadaptasi dari skor kategori Likert skala 5

3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no. 3 yaitu untuk mengetahui “adakah pengaruh motivasi kerja karyawan terhadap komitmen organisasi pada Divisi Produksi PT ALX Supplier of Knitting Bandung”.

Adapun untuk menguji hipotesis yang datanya berbentuk interval, maka digunakan analisis regresi yang dilakukan untuk melakukan prediksi, bagaimana

perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi).

Adapun langkah yang penulis gunakan dalam analisis regresi (Somantri dan Muhidin, 2006:243), yaitu:

- a) Mengadakan estimasi terhadap parameter berdasarkan data empiris.
- b) Menguji berapa besar variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen.
- c) Menguji apakah estimasi parameter tersebut signifikan atau tidak.
- d) Melihat apakah tanda dan magnitud dari estimasi parameter cocok dengan teori.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data regresi sederhana. Analisis regresi adalah menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data dari variabel yang diteliti, apakah sesuatu variabel disebabkan atau dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya.

Peneliti menggunakan model regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + bX + e \text{ dimana:}$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Komitmen Organisasi

X = Motivasi Kerja

a = penduga bagi intersap (α)

b = penduga bagi koefisien regresi (β)

e = error term (faktor lain yang mempengaruhi Y yang tidak diteliti)

α dan β parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistika sampel α dan b.

“Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang yaitu jarak antara data yang satu dengan data

yang lainnya tidak sama” (Sugiyono, 2007:70). Tetapi pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mengisyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dengan skala interval, maka terlebih dahulu semua data ordinal ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *Metode Succesive Interval* atau *MSI*.

Menurut Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman (2009:70) untuk mengubah data ordinal menjadi interval dapat menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Langkah-langkah untuk mentransformasikan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel.
- b. Klik “*Analyze*” pada Menu Bar.
- c. Klik “*Succesive Interval*” pada Menu *Analyze*, hingga muncul kotak dialog “*Method Of Succesive Interval*”.
- d. Klik “*Drop Down*” untuk mengisi *Data Range* pada kotak dialog Input, dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.
- e. Pada kotak dialog tersebut, kemudian *check list* (✓) *Input Label in first now*.
- f. Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 5.
- g. Masih pada *Option*, *check list* (✓) *Display Summary*.
- h. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel mana. Lalu klik “OK”.

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa peneliti menggunakan teknik analisa data regresi. Sehubungan dengan hal tersebut, ada beberapa syarat analisis data yang harus dipenuhi sebelum melangkah pada analisis regresi, yaitu:

a. Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Pengujian normalitas ini

Keterangan :

Kolom 1 : Susunan data dari kecil ke besar

Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif. Formula, $fk = f + fk_{\text{sebelumnya}}$

Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi). Formula, $S_n(X_i) = fk/n$

Kolom 5 : Nilai Z, formula, $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

$$\text{Dimana : } \bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n-1}}$$

Kolom 6 : *Theoretical Proportion* (tabel z) : Proporsi Kumulatif Luas Kurva Normal Baku dengan cara melihat nilai z pada tabel distribusi normal.

Kolom 7 : Selisih *Empirical Proportion* dengan *Theoretical Proportion* dengan cara mencari selisih kolom (4) dan kolom (6)

Kolom 8 : Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif.

Tandai selisih mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut Adalah D hitung.

Selanjutnya menghitung D tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan cara $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$.

Kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria :

- $D_{\text{hitung}} < D_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal
- $D_{\text{hitung}} \geq D_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Peneliti menggunakan uji homogenitas

adalah untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Pengujian homogenitas data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Barlett. Pengujian homogenitas data dengan Uji Barlett adalah untuk melihat apakah variansi-variansi k buah kelompok peubah bebas yang bayaknya data per kelompok bisa berbeda dan diambil secara acak dari data populasi masing-masing yang berdistribusi normal, berbeda atau tidak.

Dengan bantuan *Microsoft Excel* (Muhidin dan Abdurahman, 2009:85), dengan rumus: $\chi^2 = (\ln 10)[B - (\sum db_i \cdot \log S_i^2)]$, dimana:

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

db_i = $n - 1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

S_{gab}^2 = Varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db_i \cdot S_i^2}{\sum db_i}$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas dengan uji Barlett adalah :

- Menentukan kelompok-kelompok data, dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 9
Model Tabel Uji Bartlett

Indikator	db = n-1	S_i^2	$\log S_i^2$	db.Log S_i^2	db. S_i^2
1					
2					
3					
4					
N					

Sumber :Muhidin dan Abdurahman (2009:85)

- c. Menghitung varians gabungan.
- d. Menghitung log dari varians gabungan.
- e. Menghitung nilai Barlett.
- f. Menghitung nilai χ^2
- g. Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0.05$ dan $db = k-1$, dimana k adalah banyaknya indikator.
- h. Membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut :
 - Nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, H_0 diterima (variasi data dinyatakan homogen).
 - Nilai $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, H_0 ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Sebelum menguji linearitas regresi, harus diketahui rumus persamaan regresi sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2007 : 244})$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Konstanta.

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dengan ketentuan :

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan a dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Selanjutnya model persamaan tersebut dilakukan uji linearitas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg}[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg}[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}[b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg}[b|a]} - JK_{\text{Reg}[a]}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{\text{Reg}[a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}[a]} = JK_{\text{Reg}[a]}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{\text{Reg}[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}[b|a]} = JK_{\text{Reg}[b|a]}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

12. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan

rumus: $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$ dimana $db\ TC = k-2$ dan $db\ E = n-k$

14. Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

15. Membuat kesimpulan.

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan berpola linier.
- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak berpola linear.

3.9 Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh gambaran mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Motivasi Kerja Karyawan) terhadap variabel Y (Komitmen Organisasi), maka dilakukan pengujian atas tingkat keberartian korelasi perhitungan tersebut. Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam pengujian hipotesis seperti yang dikemukakan Harun Al Rasyid dalam (Ating Somantri dan Sambas Ali M., 2006:161), yaitu:

a. Merumuskan hipotesis ke dalam model statistik, yaitu :

$H_0: \beta = 0$ Motivasi kerja karyawan tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi pada Divisi Produksi PT ALX Supplier of Knitting Bandung.

$H_1: \beta \neq 0$ Motivasi kerja karyawan berpengaruh terhadap komitmen organisasi pada Divisi Produksi PT ALX Supplier of Knitting Bandung.

Dimana β adalah parameter populasi, yaitu slope yang diestimasi oleh b.

b. Menggunakan uji statistic , dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2008:214})$$

Selanjutnya menentukan nilai t tabel $db = n-2$ dan $a = 5\%$. Setelah menentukan nilai t hitung dan t tabel maka membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut :

- Nilai t hitung $>$ nilai t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Nilai t hitung $<$ nilai t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.10 Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sebelum nilai r^2 digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai r^2 ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan H_0 .

Gambar 3. 1 Contoh Grafik Deskriptif	63
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Motivasi Kerja	47
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Komitmen Organisasi	50
Tabel 3. 3 Data Karyawan Divisi Produksi PT ALX Supplier Of Knitting.....	52
Tabel 3. 4 Penyebaran Proporsi Sampel Pada Setiap Karyawan Divisi Produksi PT ALX Supplier Of Knitting	55
Tabel 3. 5 Rekapitulasi Hasil Skoring Angket.....	62
Tabel 3. 6 Distribusi Frekuensi.....	63
Tabel 3. 7 Kriteria Analisis Deskripsi.....	64
Tabel 3. 8 Tabel Distribusi Pembantu Untuk Pengujian Normalitas	67
Tabel 3. 9 Model Tabel Uji Bartlett.....	69
BAB III DESAIN PENELITIAN	45
3.1 Objek Penelitian.....	45
3.2 Metode Penelitian	45
3.3 Operasional Variabel Penelitian.....	46
3.3.1 Operasional Variabel Motivasi Kerja.....	47
3.3.2 Operasional Variabel Komitmen Organisasi	49
3.4 Sumber Data.....	51
3.5 Populasi, Sample dan Tehnik Sampling	52
3.5.1 Populasi.....	52
3.5.2 Sample.....	53
3.5.3 Tehnik Sampling	53
3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	55
3.7 Pengujian Instrumen Penelitian	57
3.7.1 Uji Validitas	57
3.7.2 Uji Reliabilitas	59
3.8 Teknik Analisis Data.....	61

3.8.1	Analisis Deskriptif	62
3.8.2	Analisis Inferensial	64
a.	Uji Normalitas	66
b.	Uji Homogenitas	68
c.	Uji Linieritas	70
3.9	Pengujian Hipotesis	73
3.10	Koefisien Determinasi	74

